
 RSUD SOEDARSO Dr.	PEMBERIAN OBAT PASIEN RAWAT INAP		
	No. Dokumen 065/6823/RSDS/PNJ/2018	No. Revisi 02	Halaman : 1 / 4
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal terbit : 26 Oktober 2018	Ditetapkan  DR. SOEDAR MULYADI, Sp PD-K GEH Pemhina Utama Muda Nip. 19620328 198910 1 001	
PENGERTIAN	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Pemberian Obat Pasien Rawat Inap adalah proses pemberian obat yang digunakan pasien selama menjalani rawat inap di RSUD Dr. SOEDARSO. Kegiatan ini dilakukan oleh perawat ruangan atau oleh DPJP. ▪ Dokter DPJP adalah dokter penanggung jawab pasien, yaitu dokter yang merawat pasien selama menjalani rawat inap di RSUD Dr. SOEDARSO. ▪ Pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai untuk Pasien Rawat Inap merupakan kegiatan pendistribusian Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai untuk memenuhi kebutuhan pasien rawat inap di rumah sakit oleh Depo farmasi Rumah Sakit dengan metode <i>unit dose dispensing</i> (UDD) yaitu dengan menyiapkan obat sejumlah dosis harian yang dibutuhkan oleh pasien selama menjalani rawat inap. ▪ Penyiapan obat secara dosis unit dilakukan untuk pemakaian selama 24 jam di Depo Farmasi Rawat Inap di setiap ruang perawatan. ▪ Ruang lingkup prosedur ini mulai dari pemeriksaan dokumen pengobatan pasien serta instruksi pengobatan pasien hingga pemberian dan penggunaan obat selesai dilakukan dan di dokumentasikan. 		
TUJUAN	<ol style="list-style-type: none"> 1. Tersedianya pedoman pemberian obat pada pasien rawat inap di rumah sakit 2. Terjaminnya keselamatan pasien dengan mengikuti tata cara pemberian obat yang benar 		
KEBIJAKAN	SK Direktur Rumah Sakit Umum Daerah Dokter Soedarso No 221 Tahun 2018 Tentang Kebijakan Pedoman Pelayanan Kefarmasian dan Penggunaan Obat Pada Rumah Sakit Umum		



RSUD
SOEDARSO

Dr.

PEMBERIAN OBAT PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen

No. Revisi

Halaman :

065/6823/RSDS/PNJ/2018

02

2 / 4

PROSEDUR

1. Pelaksanaan pemeriksaan dokumen pengobatan tentang jadwal penggunaan obat pasien oleh DPJP maupun perawat ruangan. Informasi didapat dari Formulir Pencatatan Resep Dalam Rekam Medik.
2. Pemeriksaan stok obat yang telah disediakan oleh Depo Farmasi dalam *unit dose dispensing* (UDD) oleh perawat ruangan. Pemeriksaan dilakukan terhadap obat yang ada dalam lemari penyimpanan obat pasien atau dalam lemari *pharmaceutical refrigerator* (lemari pendingin) sesuai dengan jenis obat yang dibutuhkan oleh pasien.
3. Pemeriksaan obat yang akan diberikan pada pasien dengan verifikasi :
 - 3.1. Identitas pasien
 - 3.2. Nama obat
 - 3.3. Waktu dan frekwensi pemberian
 - 3.4. Dosis Obat
 - 3.5. Rute pemberian
 - 3.6. Dokumen pendukung
4. Pelaksanaan proses pemeriksaan dilakukan dengan pencocokan kebenaran antara Formulir Pencatatan Resep Dalam Rekam Medik dengan obat yang tersedia oleh perawat ruangan.
 - 4.1. Apabila "benar" maka obat dapat diberikan pada pasien melalui tahapan berikutnya
 - 4.2. Apabila "tidak benar" maka dilakukan
 - 4.2.1. Apabila obat tidak tersedia atau keterangan dalam obat diragukan atau salah maka dilakukan konfirmasi dan klarifikasi ke depo farmasi terkait
 - 4.2.2. Apabila instruksi pengobatan kurang jelas dan memunculkan keraguan untuk dilaksanakan maka dilakukan verifikasi ulang ke DPJP oleh perawat ruangan
5. Apabila obat tidak tersedia atau keterangan dalam obat diragukan atau salah maka dilakukan konfirmasi dan klarifikasi ke depo farmasi terkait.
 - 5.1. Apabila instruksi pengobatan kurang jelas dan memunculkan keraguan untuk dilaksanakan maka dilakukan verifikasi ulang ke DPJP oleh perawat ruangan.
6. Pelaksanaan pemberian obat pada pasien rawat inap hanya dilakukan oleh:
 - 6.1. Dokter dengan kriteria:
 - 6.1.1. Dokter Penanggung Jawab Pasien (DPJP)
 - 6.1.2. Mempunyai surat tanda registrasi (STR) dokter



RSUD Dr.
SOEDARSO

PEMBERIAN OBAT PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen

065/6823/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

3 / 4

PROSEDUR

- 6.1.3. Mempunyai Surat Ijin Praktek (SIP) RSUD Dr. Soedarso
- 6.2. Atau perawat dengan kriteria:
 - 6.2.1. Terdaftar sebagai perawat pegawai RSUD Dr. Soedarso
 - 6.2.2. Perawat yang mempunyai Surat Tanda Registrasi (STR) Perawat
 - 6.2.3. Selesai mengikuti masa orientasi
- 6.3. Pelaksanaan pemberian obat khusus dilakukan hanya oleh dokter spesialis dibidangnya atau perawat spesialis dibidangnya, yaitu untuk obat:
 - 6.3.1. Obat Kemoterapi
 - 6.3.2. Obat Anestesi general
 - 6.3.3. Obat dengan rute *spinal*
7. Pelaksanaan pemberian obat kepada pasien dengan verifikasi 7 (tujuh) BENAR :
 - 7.1. Benar pasien
 - 7.2. Benar obat
 - 7.3. Benar waktu pemberian dan frekwensi pemberian
 - 7.4. Benar dosis
 - 7.5. Benar rute pemberian
 - 7.6. Benar informasi
 - 7.7. Benar dokumentasi
8. Pelaksanaan pemberian obat pada pasien :
 - 8.1. Apabila sediaan obat dalam bentuk oral UDD maka perawat membantu pasien untuk menggunakan obatnya. Obat digunakan pasien didepan petugas kesehatan (dokter DPJP atau perawat).
 - 8.2. Apabila obat dalam sediaan lainnya maka dokter DPJP atau perawat yang melakukan pemberian obat langsung obat pada pasien. Bentuk sediaan tersebut adalah :
 - 8.2.2. Enteral (sublingual, rectal)
 - 8.2.3. Perenteral (intra vaskular, intra muskular, subcutan).
 - 8.2.4. Lain-lain (inhalasi, intranasal, intratekal, topical, transdermal)
9. Pelaksanaan pencatatan dan pendokumentasian penerimaan obat yaitu :
 - 9.1. Bila pasien dalam kondisi sadar dan kooperatif maka pasien memberikan tanda tangan dalam kolom "paraf pasien" pada Formulir Pencatatan Resep Dalam Rekam Medik.
 - 9.2. Bila pasien tidak sadar atau tidak kooperatif maka



**RSUD
SOEDARSO**

Dr.

PEMBERIAN OBAT PASIEN RAWAT INAP

No. Dokumen

065/6823/RSDS/PNJ/2018

No. Revisi

02

Halaman :

4 / 4

keluarga pasien memberikan tanda tangan.

9.3. Bila pasien terlantar (kondisi tidak sadar dan tidak ada keluarga) maka penandatanganan pemberian obat dilakukan oleh perawat ruangan.

10. Pelaksanaan monitoring selama \pm 30 menit setelah pemberian obat untuk pengamatan kejadian timbulnya efek samping obat (ESO). Pelaksanaan monitoring ESO dan tindak lanjut pengatasan ESO dilakukan dengan menggunakan protap Monitoring Efek Samping Obat (MESO).

11. Pencatatan pemberian obat pasien yang telah dilakukan dalam rekam medik pasien.

**INSTALASI
TERKAIT**

1. Instalasi Farmasi
2. Satuan Medik Fungsional (SMF)
3. Instalasi Rawat Inap
4. Instalasi Rawat Jalan